

SAFARI DAKWAH DALAM RANGKA PENGUATAN KARAKTER ISLAMI PADA MASYARAKAT KOTA SUMBAWA

Suprianto¹, Ika Fitriyani², Usman³, Siti Fatima Hartina⁴, Hamdi⁵

Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Email: uts.mhthamrinjakarta@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan aspek perilaku sosial adalah salah satu dampak yang dibentuk dari sistem yang ada saat ini. Banyak bermunculan perilaku yang tidak terpuji yang dilakukan, tindak kekerasan atau perkelahian, perbuatan asusila, dan tindak kriminal. Oleh karena itu, tim dosen kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi & Manajemen (FEM) terpanggil untuk menciptakan strategi dalam menyelamatkan masyarakat yang menjadi tanggungjawabnya dari perubahan yang negative tersebut. Salah satu langkah konkrit yang dilakukan adalah dengan menguatkan karakter Islam pada masyarakat Kabupaten Sumbawa melalui berbagai strategi dalam berdakwah. Pada Bulan Ramadhan tahun 2019, civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa mengadakan kegiatan safari dakwah ke berbagai desa di wilayah Kabupaten Sumbawa, di antaranya di Desa Jorok Kecamatan Unter Iwes. Kegiatan safari dakwah ini diimplementasikan pada berbagai program, diantaranya berbagi takjil, buka bersama dan pengajian. Tujuannya adalah untuk menanamkan bekal ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat tentang agama Islam serta dapat membantu membangun karakter Islami pada masyarakat sehingga melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat memperbaiki diri dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik dan benar sesuai dengan ajaran agama Islam. Antusiasme masyarakat yang ditunjukkan melalui partisipasi masyarakat di beberapa lokasi kegiatan sangat tinggi.

Kata Kunci – Dakwah, Karakter, Masyarakat.

Tanggal Diterima: Mei 2019

Tanggal Publikasi: Juni 2019

I. PENDAHULUAN

Tingkat kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi dunia memberi andil secara masif dalam kemajuan dan kemudahan kehidupan umat manusia. Kemajuan suatu negara pun sangat ditentukan oleh kepesatan kecanggihan teknologi yang mereka temukan. Kemajuan teknologi lebih dominan dimulai dari negara dan bangsa-bangsa di bagian Barat dan Eropa baru secara bertahap memasuki bangsa dan negara di wilayah Timur dan negara berkembang lainnya seperti Indonesia. Perubahan kemajuan teknologi secara global telah menciptakan perubahan sosial budaya secara global (*global social change*) pula (Samsudin & Febrini, 2018).

Sisi lain kemajuan teknologi tersebut adalah juga menjadi media penyebaran budaya dan penciptakan asimilasi budaya.

Asimilasi budaya baru adalah salah satu wujud dampak perubahan sosial dan budaya makro (*global social change*) dengan cepat merasuk ke dalam ranah intelektual dan emosional telah menjelma ke ranah *deviasi behavioral* masyarakat di kota besar hingga pelosok daerah. Berbagai bentuk penyimpangan nilai-nilai (*values deviation*) dan penyimpangan norma-norma sosial (*social norm deviations*) dan bahkan ajaran agama terjadi di berbagai lembaga sosial termasuk di lingkungan pemerintahan (Samsudin dan Febrini, 2018).

Fenomena banyaknya permasalahan yang terjadi belakangan ini menunjukkan kemerosotan karakter yang amat parah terjadi pada bangsa ini, nilai karakter mulai tersisihkan oleh sikap materialistik sehingga kemajuan dan kesuksesan seseorang diukur pada penguasaan materi, gaya hidup mewah, pergaulan bebas yang menampilkan kesan

kemewahan pakaian, model dan bicara eksis, eksis diri diukur bukan lagi dari ketinggian ahklak dan budi pekertinya. Dengan berkembangnya budaya tersebut, banyak bermunculan perilaku yang tidak terpuji yang dilakukan, tindak kekerasan atau perkelahian perbuatan asusila, tindak kriminal dan minuman keras melakukan tindak kekerasan sehingga bermunculan sifat-sifat jelek seperti, tidak jujur kepada orang tua, malas sekolah hal ini tentunya memicu kemerosotan budi pekerti manusia sehingga mereka bersikap tidak jujur, individual, dan melanggar amanah (Kurniawan, 2014).

Menyadari dan merespon fenomena tersebut, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) sebagai salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Sumbawa terpanggil untuk menciptakan strategi dalam menyelamatkan masyarakat yang menjadi tanggungjawabnya dari bahaya serbuan resapan budaya Barat ke masyarakat Sumbawa yang notabene religius. Salah satu langkah yang dilakukan adalah menguatkan karakter Islam kepada masyarakat melalui berbagai strategi dalam berdakwah.

Karakter memiliki makna perilaku yang menjadi ciri khas seseorang dalam kehidupannya baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat luas, sedangkan pendidikan karakter memiliki makna menanamkan nilai-nilai kepribadian dan moral sehingga mampu mencerminkan pribadi yang baik, kecerdasan dalam emosinya dan bertanggung jawab atas perbuatan yang telah diperbuatnya di dalam masyarakat (Depdiknas, 2003).

Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal saja, namun dapat juga dilakukan melalui berbagai kegiatan, di antaranya safari dakwah dan rutinitas pengajian. Dakwah adalah suatu proses penyampaian ajakan atau seruan kepada orang lain agar mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan untuk membangkitkan dan mengembalikan orang tersebut kepada potensi dasarnya, yaitu fitrah yang baik

sehingga dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat (Rahardjo, 2007).

Pelaksanaan safari dakwah dan pengajian ini dilaksanakan diberbagai desa di wilayah Kota Sumbawa, meliputi Kelurahan Brang Biji, Desa Pungka, dan Desa Jorok. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum yang berada di wilayah tersebut. Kegiatan dakwah dan pengajian ini adalah cara efektif dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang agama Islam serta dapat membantu membangun karakter Islami pada masyarakat sehingga selepas kegiatan tersebut diharapkan masyarakat dapat memperbaiki diri sesuai dengan ajaran agama Islam (Zaidallah, 2002).

II. METODE

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan safari dakwah dalam rangka penguatan karakter Islami pada masyarakat Kota Sumbawa ini dilakukan selama bulan Ramadhan tahun 2019. Implementasi kegiatan ini dilaksanakan dalam berbagai program, diantaranya berbagi takjil, buka bersama dan pengajian yang dilakukan diberbagai desa di wilayah Kota Sumbawa, yaitu Kelurahan Brang Biji, Desa Pungka dan Desa Jorok. Kegiatan ini terlaksana berkat dukungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Samawa, Dimash Qudaibergen isa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Sumbawa, Pemerintah dan Masyarakat Kelurahan Brang Biji, Desa Pungka dan Desa Jorok.

B. Sasaran dan Target Kegiatan

Sasaran kegiatan safari dakwah dalam rangka penguatan karakter Islami pada masyarakat Kota Sumbawa ini adalah adalah masyarakat umum yang berada di wilayah Kota Sumbawa, meliputi Kelurahan Brang Biji, Desa Pungka dan Desa Jorok. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang agama Islam serta dapat membantu membangun karakter Islami pada

masyarakat sehingga melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat memperbaiki diri dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik dan benar sesuai dengan ajaran agama Islam.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Implementasi kegiatan safari dakwah dalam rangka penguatan karakter Islami pada masyarakat Kota Sumbawa ini dilaksanakan dalam berbagai program, diantaranya berbagi takjil, buka bersama dan pengajian yang dilakukan diberbagai desa di wilayah Kota Sumbawa, yaitu Kelurahan Brang Biji, Desa Pungka dan Desa Jorok.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Modernisasi di tengah kehidupan masyarakat tidak dapat dibendung lagi. Fenomena tersebut terjadi dengan sistematis tidak dengan faktor tunggal, namun melibatkan berbagai elemen komprehensif. Perubahan aspek perilaku sosial adalah salah satu dampak yang dibentuk dari sistem yang ada. Perubahan sosial terjadi dalam sistem sosial yang sangat rumit. Perubahan tersebut akumulasi antara sistem norma, pola perilaku masyarakat, sistem nilai hidup, nilai budaya dan pola perilaku masyarakat (Martono, 2011).

Namun, perubahan aspek perilaku sosial yang terjadi dewasa ini tidak hanya bersifat positif, akan tetapi juga negative. Banyak bermunculan perilaku yang tidak terpuji yang dilakukan, tindak kekerasan atau perkelahian, perbuatan asusila, tindak kriminal dan minuman keras melakukan tindak kekerasan sehingga bermunculan sifat-sifat jelek seperti, tidak jujur kepada orang tua, malas sekolah hal ini tentunya memicu kemerosotan budi pekerti manusia sehingga mereka bersikap tidak jujur, individual, dan melanggar amanah.

Bulan Ramadhan menjadi momen yang tepat untuk menamamkan dan memperkuat karakter Islami pada masyarakat. Sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Samawa dan

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Sumbawa mengadakan kegiatan safari dakwah ke berbagai desa di wilayah Kabupaten Sumbawa. Kegiatan safari dakwah ini diimplementasikan pada berbagai program, di antaranya berbagi takjil, buka bersama dan pengajian. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Berbagi Takjil

Pada hari Sabtu, 11 Mei 2019 bertepatan dengan tanggal 8 Ramadhan 1440 H menjelang waktu berbuka puasa, puluhan mahasiswa dan Dosen FEM UNSA Sumbawa Besar melakukan kegiatan berbagi takjil di wilayah Jam Gadang Sumbawa Besar dan sekitarnya. Sebanyak 500 paket takjil dibagikan.

Kegiatan pembagian takjil ini merupakan wujud kepedulian bersama kepada saudara kita khususnya kaum muslimin yang melaksanakan ibadah puasa. Takjil dibagikan secara cuma-cuma atau gratis kepada pengendara motor dan mobil serta Panti Asuhan Muhammadiyah Siti Zainab Binti Jahsy Sumbawa Besar. Aksi ini langsung mendapat sambutan antusias para pengguna jalan, warga yang sedang berada di lokasi serta santri panti asuhan seperti gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Pembagian Takjil di Wilayah Jam Gadang dan sekitarnya



Gambar 2. Pembagian Takjil di Panti Asuhan Muhammadiyah Siti Zainab Binti Jahsy

2. Buka Bersama

Kegiatan berbuka puasa bersama di bulan suci Ramadhan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 19 Mei 2019 bertepatan dengan tanggal 15 Ramadhan 1440 H berlokasi di Masjid Nurul Iman Desa Jorok. Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa, Dosen UNSA Sumbawa Besar pemerintah dan masyarakat Desa Jorok.

Buka puasa bersama bukan hanya sekedar temu kangen dan bersorak sorai bersama kolega, namun sebagai momen untuk menyambung tali silaturahmi yang telah lama terputus dari kawan lama atau saudara. Selain berbuka puasa bersama, juga dilaksanakan kegiatan sholat maghrib dan tarawih berjamaah seperti gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Kegiatan Berbuka Bersama



Gambar 4. Kegiatan Sholat Berjamaah

3. Pengajian

Bulan Ramadhan merupakan bulan mulia dan penuh keberkahan. Bulan Ramadhan merupakan momen yang tepat untuk perbaikan diri dan penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*). Oleh karena itu, FEM UNSA Sumbawa Besar melaksanakan kegiatan pembinaan kepada masyarakat melalui kegiatan pengajian yang dilakukan di

masjid-masjid Kelurahan Brang Biji, Desa Pungka dan Desa Jorok. Rangkaian kegiatan pengajian dimulai dari Kelurahan Brang Biji yang dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas pada hari Selasa, 21 Mei 2019, dilanjutkan dengan pengajian di Masjid Raya Al-Muttaqin Desa Pungka pada hari Rabu, 22 Mei 2019 dan rangkaian ini ditutup dengan dilaksanakannya pengajian di Masjid Nurul Iman Desa Jorok pada hari Kamis, 23 Mei 2019.

Kegiatan pengajian ini bertujuan untuk menanamkan bekal ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat tentang agama Islam serta dapat membantu membangun karakter Islami pada masyarakat sehingga melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat memperbaiki diri dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik dan benar sesuai dengan ajaran agama Islam seperti gambar 5, 6, dan 7.



Gambar 5. Kegiatan Pengajian dan Penyerahan Cindramata di Masjid Al-Ikhlas Kelurahan Brang Biji



Gambar 6. Kegiatan Pengajian dan Penyerahan Cindramata di Masjid Raya Al-Muttaqin Desa Pungka



Gambar 7. Kegiatan Pengajian dan Penyerahan Cindramata di Masjid Nurul Iman Desa Jorok

PENUTUP

Nilai karakter mulai tersisihkan oleh sikap materialistik sehingga kemajuan dan kesuksesan seseorang diukur pada penguasaan materi, gaya hidup mewah, pergaulan bebas yang menampilkan kesan kemewahan pakaian, eksis diri diukur bukan lagi dari ketinggian ahklak dan budi pekerti, tetapi berdasarkan model dan gaya hidup. Berbagai permasalahan tersebut menunjukkan kemerosotan karakter yang terjadi pada masyarakat ini. Oleh karena itu, kegiatan safari dakwah ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang agama Islam serta dapat membantu membangun karakter Islami pada masyarakat sehingga melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat memperbaiki diri dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik dan benar sesuai dengan ajaran agama Islam.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar yang telah menginisiasi pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Samawa dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Sumbawa yang telah mendukung kegiatan ini serta Pemerintah dan Masyarakat Kelurahan Brang Biji, Desa Pungka dan Desa Jorok yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar sesuai yang telah direncanakan dan diharapkan.

REFERENSI

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

- Kurniawan, S. (2014). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Martono, N. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial; Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahardjo, B. (2007). Konsep Dakwah Dalam Islam. *Suhuf*, 19 (2). 89-113.
- Samsudin & Febrini, D. (2018). *Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam*. Bengkulu: CV. Zigie Utama.
- Zaidallah, A. I. (2002). *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khotib Profesional*. Jakarta: Kalam Mulia

